

**KAJIAN HISTORIS PONDOK PESANTREN AL IHSAN
JAMPES KEDIRI DESA PUTIH KECAMATN
GAMPENGREJO KABUPATEN KEDIRI (1886-1952)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Prodi Pendidikan Sejarah



Disusun

oleh :

Mitahul Akmal

(16.1.01.02.0002)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan

Program Studi Pendidikan Sejarah

Jalan KH.Ahmad Dahlan No.76 Telp. (0354)771576 Kediri

2020

Skripsi Oleh:

MIFTAHUL AKMAL

NPM. 16.1.01.02.0002

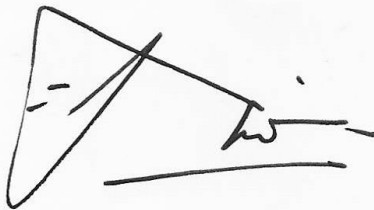
Judul:

KAJIAN HISTORIS PONDOK PESANTREN AL IHSAN JAMPES KEDIRI
DESA PUTIH KECAMATAN GAMPENGREJO KABUPATEN KEDIRI (1886-
1952)

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia ujian / sidang skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah
FKIP UNP Kediri

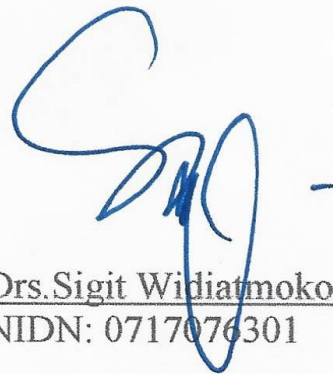
Tanggal : 30 Juli 2020

Pembimbing 1



Drs. Heru Budiono, M.Pd
NIDN: 0707086301

Pembimbing 2



Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd
NIDN: 0717076301

Skripsi Oleh :

MIFTAHUL AKMAL

NPM. 16.1.01.02.0002

Judul :

KAJIAN HISTORIS PONDOK PESANTREN AL IHSAN JAMPES KEDIRI
DESA PUTIH KECAMATAN GAMPENGREJO KABUPATEN KEDIRI (1886-
1952)

Telah dipertahankan di depan panitia ujian/ sidang Skripsi


Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP UNP Kediri

Pada Tanggal :

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Drs. Heru Budiono, M.Pd
2. Penguji I : Dr. Zainal Afandi, M.Pd
3. Penguji II : Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd



Mengetahui

Dekan FKIP



Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd

NIDN. 0006096801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : MIFTAHUL AKMAL
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/ Tanggal Lahir : Tegal, 17 November 1994
NPM : 16.1.01.02.0002
Fakultas/ Prodi : FKIP/ Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi , dan tidak terdapat karya tulis yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang sengaja serta tertulis pada naskah ini juga disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 15 Juli 2020
Mahasiswa



MIFTAHUL AKMAL
NPM. 16.1.01.02.0002

Motto :

*“ Dalam segala aspek, kunci keberhasilan adalah bertindak,
gagal dalam berusaha itu suatu kelumrahan namun jika
gagal kemudian menyerah itu adalah suatu kerugian .*

Percayalah Tuhan penyayang hambanya ”

Kupersembahkan karya ini untuk :

Kedua orang tua serta adiku tercinta

Dosen Sejarah yang kubanggakan

Seseorang yang selalu mendukungku

Sahabat-sahabat kebanggaanku

ABSTRAK

MIFTAHUL AKMAL 16.1.01.02.0002: Karya ini berisi tentang Kajian Historis Pondok Pesantren Al Ihsan Jampes Kediri desa Putih Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri 1886-1952.

Kata kunci : Hitoris, Pondok Pesantren, Al Ihsan Jampes,

Indonesia memiliki sebuah sistem pendidikan yang khas dan unik bernama pesantren. Dikatakan khas karena pendidikan model pesantren hanya berkembang pesat di Indonesia. Di dalam Pesantren terdapat kyai, santri, pondok, kitab kuning, dan masjid. Tak ketinggalan Pondok Pesantren Al Ihsan Jampes Kediri, Pondok Pesantren Al Ihsan Jampes Kediri merupakan salah Pesantren tua yang berada di Jawa Timur, Mulai berdiri sejak tahun 1886 M. tentunya dalam hal ini banyak historis yang bisa kita kaji. Berdasarkan ide itu maka peneliti mengambil Judul Kajian Historis Pondok pesantren Al Ihsan Jampes Kediri Desa Putih Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri 1886-1952.

Pertanyaan dalam penelitian ini adalah 1) bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Al Ihsan Jampes Desa Putih Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri. 2) siapa pendiri Pondok Pesantren Al Ihsan Jampes Desa Putih Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri. 3) bagaimana perjalanan hidup pendiri Pondok Pesantren Jampes Al Ihsan Desa Putih Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri. 4) Bagaimana perkembangan Pondok Pesantren Jampes Al Ihsan Desa Putih Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri. 5) Bagaimana periode kepengasuhan Pondok Pesantren Al Ihsan Jampes Kediri sampai tahun 1886-1952. Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dalam pengambilan datanya menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Pondok Pesantren Al Ihsan Jampes Kediri adalah Pesantren yang mulai dirintis oleh KH. Muhammad Dahlan pada tahun 1886 M. Keniatan ini muncul ketika beliau masih nyantri di Pondok Pesantren Mangunsari Nganjuk yang merupakan pesantren terakhir yang beliau singgahi, beliau merasa hatinya terpanggil untuk mendakwahkan Agama di desanya dengan berbekal ilmu yang beliau peroleh dari berbagai pesantren yang pernah beliau singgahi.

Keniatan yang muncul dalam benaknya tersebut kemudian beliau sowan kan kepada KH Bakri yang pada waktu itu merupakan pengasuh dari pondok Pesantren Mangunsari Nganjuk, Hal ini mendapat respon baik dari Guru tersebut KH dahlan pun mendapat doa dan restu dari Gurunya tersebut, Bukan hanya itu saja, KH dahlan bahkan dipercayai oleh Gurunya dengan dibekali dua belas santrinya agar diasuh oleh KH dahlan di desanya. Bercikal bakal dari sinilah kemudian Pondok Pesantren Jampes menjadi berkembang seperti sekarang ini.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala kenikmatan serta karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal penelitian ini.

Skripsi dengan judul **“KAJIAN HISTORIS PONDOK PESANTREN AL IHSAN JAMPES KEDIRI DESA PUTIH KECAMATAN GAMPENGREJO KABUPATEN KEDIRI (1886-1952)”** ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan SEJARAH FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Dr. Zainal Afandi M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Drs. Yatmin, M.Pd., selaku Kepala Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Drs. Heru Budiono, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing 1.
4. Drs. SIGIT WIDIATMOKO, MPd., selaku dosen pembimbing 2
5. Rekan-rekan dan semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyelsiakan penulisan proposal penelitian ini.

Semoga bantuan yang bapak/ibu berikan ini mendapatkan imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa sebagai amal kebaikan. Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Dalam hal ini penulis sangat membutuhkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan proposal penelitian ini. Akhirnya, mudah-mudahan penulisan proposal penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi khalayak umum dan pembaca khususnya.

Kediri, 20 Juli 2020

Penulis.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pernyataan	iv
Motto dan Persembahan	v
Abstrak	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Ruang Lingkup	6
C. Pertanyaan Penelitian.....	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Kegunaan penelitian	8
1. Kegunaan Teoritis	8
2. Kegunaan Praktis	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Sejarah Pondok Pesantren	10
1. Pengertian Pesantren	10
2. Asal-usul Pesantren	13
3. Elemen-elemen Pesantren	19

B. Pertumbuhan dan Perkembangan Pesantren.....	28
1. Masa Walisongo	28
2. Masa Keemasan Pesantren	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
1. Pendekatan Penelitian	32
2. Jenis Penelitian	33
B. Kehadiran Peneliti	34
C. Tahapan Penelitian	34
D. Tempat dan Waktu Penelitian	35
1. Tempat penelitian	35
2. Waktu Penelitian	35
E. Sumber Data	36
F. Prosedur Pengumpulan Data	37
G. Teknik Analisi Data	40
H. Pengecekan Keabsahan Temuan	43

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Letak Geografis Pondok Pesantren Al Ihsan Jampes	46
B. Deskripsi dan Hasil Penelitian	46
1. Sejarah Pondok Pesantren Al Ihsan Jampes	47
2. Biografi Pendiri Pondok Pesantren Jampes	48
3. Masa Kepengasuhan Syekh Ihsan Bin dahlan	51
C. Interpretasi Dan Pembahasan	53

1. Cikal Bakal Pondok pesantren Jampes	53
2. Pondok Pesantren Al Ihsan Jampes 1886-1928	54
3. Pondok Pesantren Al Ihsan Jampes 1932-1952	56

BAB V : SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. SIMPULAN	58
B. IMPLIKASI	60
C. SARAN	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam dalam hal perkembangan bangsa sehingga masalah pendidikan selalu mendapatkan perhatian secara khusus. Pendidikan merupakan salah satu persoalan pokok bagi bangsa Indonesia. Dalam proses pembangunan bagaimana bangsa dapat tetap memelihara dan mengembangkan nilai-nilai luhur bangsanya, sehingga nilai-nilai luhur ini tetap di miliki oleh bangsa Indonesia sebagai wujud kepribadian bangsa.

Berkaitan dengan hal ini tentunya tidak lepas dari hambatan-hambatan pendidikan, namun dapat dipelajari dengan belajar dari masa lalu. Bagaimana cara memecahkan masalah pendidikan dari masa lalu itu merupakan sumbangan yang berarti untuk memecahkan masalah pendidikan pada masa sekarang. Kemudian untuk mengetahui hambatan-hambatan pendidikan dapat dipelajari dari sejarah pendidikan yang baik dan bernilai tinggi. Kemudian dalam sejarah pendidikan dikatakan :

Barang siapa ingin memahami keadaan sekarang dan berusaha mencapai, hendaklah mengetahui dari hal-hal masa lalu. (Djunhur, 1976:2).

Berdasarkan pendapat di atas sejarah masa lalu dapat dipergunakan sebagai pacuan di masa sekarang dan dimasa yang akan datang. Sekaligus

sebagai usaha pemecahan hambatan-hambatan pendidikan. Kita mungkin mengetahui dalam kehidupan manusia yang berabad-abad dalam sejarah selalu hidup berkelompok ini tumbuh berbagai macam organisasi yang merupakan pencerminan dari lembaga masyarakat, dan salah satunya adalah Pondok Pesantren ini yang lebih dikenal sebagai suatu lembaga pendidikan agama Islam.

Indonesia merupakan salah satu negara yang penduduknya mayoritas beragama Islam ternyata memiliki sebuah sistem pendidikan yang khas yaitu bernama pesantren. Disebut khas karena pendidikan pesantren ini hanya berkembang pesat di Indonesia khususnya Jawa. Sedangkan di negara lain akan jarang ditemukan model pendidikan pesantren ini.. Selain kekhasannya, pesantren juga merupakan pendidikan Islam asli dari Indonesia. Bahkan ada juga yang menyatakan bahwa pesantren itu merupakan “bapak” pendidikan Islam Indonesia.

Dapat disimpulkan pula bahwa pesantren akan jarang sekali ditemui di Negara-negara lain, karena nama pesantren ini adalah ciri khas pendidikan dari Indonesia yang dulunya merupakan usaha wali songo dalam menyebarkan dakwahnya melalui pesantren yang merupakan bentuk asimilasi dari pendidikan Syiwa-Budha yang bernama “dukuh” atau “padepokan”.

Hal ini senada dengan apa yang diungkapkan Sunyoto dalam karyanya “atlas wali songo” yang berbunyi:

“Usaha pengembangan dakwah islam yang dijalankan Wali Songo yang tidak kalah penting adalah usaha mengembangkan pendidikan model dukuh, asrama, dan padepokan dalam bentuk pesantren-pesantren, pesulukan-pesulukan peguron-peguron juga model pendidikan masyarakat terbuka lewat langgar, tajuk, masjid-masjid, dan permainan anak-anak”.
(Sunyoto, 2012:166)

Sejarah pendidikan agama Islam yang kemudian dikenal dengan sebutan “Pesantren” sebenarnya merupakan pendidikan Islam yang usianya sudah lebih dari ratusan tahun, beberapa ahli sejarah menulis bahwa adanya pondok pesantren telah lahir jauh sebelum Republik Indonesia bersatu. Hampir di penjuru Nusantara, khususnya di pusat-pusat kerajaan Islam sudah banyak ulama yang mendirikan pondok pesantren dan melahirkan banyak alumni yang memperjuangkan masyarakat beragama.

Pesantren Sebagai lembaga pendidikan Islam pertama yang mendukung keberlangsungan pendidikan nasional, tidak hanya berkembang sebagai pendidikan yang isinya *hanya ngaji dan mempelajari kitab salaf semata*, tetapi juga berperan penting bagi kehidupan masyarakat yang mempertahankan nilai tradisional sebagai bentuk keaslian budaya dari Indonesia, pesantren juga mampu menghubungkan budaya kemarut yang semakin menghantam jantung ideologi masyarakat Indonesia. dalam sejarahnya, perkembangan pesantren telah memainkan sekaligus berperan penting dalam perkembangan Indonesia.

Seiring berjalanya waktu pesantren mampu mengadaptasi diri kearah sistem pendidikan yang mengenalkan kearah masa depan dengan menjaga tradisi-tradisi yang baik, dan pada intinya peran pesantren bagi masyarakat tidak pantas di pandang dengan sebelah mata.

Akhir-akhir ini, Indonesia sedang merasakan krisis yang panjang, terutama krisis moral. Memiliki ilmu yang tinggi tanpa diimbangi dengan ilmu agama dapat membahayakan dan juga dapat merusak tatanan

hidup umat manusia itu sendiri, dengan hal ini akan melahirkan manusia-manusia yang rakus yang hanya mementingkan diri sendiri tanpa dan menutup mata kepentingan umum. lembaga pendidikan yang dapat berperan meminimalisir dalam hal ini salah satunya adalah pesantren.

Pesantren adalah hasil sejarah yang telah berdialog dengan zamannya yang memiliki karakteristik berlainan, baik itu menyangkut sosio-politik dan sosio-kultural kemudiam sosio-ekonomi, dan juga sosio-religius. Pesantren dan masyarakat, khususnya masyarakat desa, Telah terjalin interaksi yang baik, bahkan pengaruh mereka cukup besar dalam mendirikan pesantren. Dan juga sebaliknya kontribusi yang relatif besar seringkali dihadiahkan pesantren dalam pembangunan masyarakat desa, (Mujamil Qomar, 2007 : 17).

Perhatian terhadap adanya kontribusi diasumsikan dengan adanya hubungan erat yang tidak mungkin terhindarkan antara pesantren dan masyarakat. Kenyataan ini bisa dilihat tidak hanya dari latar belakang pendirian pesantren pada lingkungan tertentu, tetapi juga dalam penjagaan eksistensi pesantren itu sendiri melalui pemberian *sedekah*, *wakaf*, *hibah* dan lainnya. Pesantren umumnya “membalas jasa” sekitar lingkungannya dengan beraneka cara. tidak hanya dalam bentuk pemberian pelayanan pendidikan dan keagamaan, tetapi juga berupa bimbingan sosial, kultural dan ekonomi bagi masyarakat lingkungannya, (AzyumardiAzra, 2012 :131).

Mujamil Qomar (2007) menjelaskan terkait pesantren sebagai berikut:

“Pesantren menyelenggarakan pendidikan dengan tujuan menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, Akhlak

mulia, serta tradisi pesantren untuk mengembangkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik untuk menjadi ahli ilmu agama Islam (*mutafaqqih fiddin*) atau menjadi muslim yang memiliki keterampilan untuk membangun kehidupan yang islami di masyarakat “

Berdasar latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mengkaji hal tersebut dengan judul :

‘ Kajian Historis Pondok Pesantren Al Ihsan Jampes Kediri Desa Putih Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri (1886-1952)’.

B. Ruang Lingkup

Berdasar latar belakang masalah tersebut diatas dapat dikatakan bahwa pesantren atau pondok merupakan suatu lembaga dari wujud proses perkembangan sistem pendidikan nasional. Dengan kata lain bahwa pesantren merupakan bentuk dari keaslian Indonesia itu sendiri.

Dalam hal ini Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan, telah membulatkan tekadnya turut berperan dalam kegiatan lain yaitu dalam bidang pendidikan, social, dan keagamaan.

Mengingat terlalu luas dan banyaknya permasalahan yang ada dan tidak mungkin diadakan pengkajian secara menyeluruh maka dalam penelitian ini, penulis memberikan batasan dalam pembahasannya, yaitu sebagai berikut :

1. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Al Ihsan Jampes Desa Putih Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri, meliputi :
 - a. Berdirinya Pondok Pesantren Jampes Al ihsan.
 - b. Periode Kepengasuhan PP. Jampes Al ihsan.

2. Perkembangan Pondok Pesantren Al Ihsan Jampes Desa Putih Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri, meliputi :
 - a. Perkembangan sarana dan prasarana PP. Al ihsan Jampes.
 - b. Perkembangan kurikulum Pondok Pesantren Al ihsan Jampes.

C. Pertanyaan Penelitian

Bertolak dari paparan mengenai latar belakang dan ruang lingkup penelitian. Maka dirumuskan pertanyaan penelitian secara lebih spesifik dan operasional mengenai Kajian Historis Pondok Pesantren Al ihsan Jampes Desa Putih Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Al ihsan Jampes Desa Putih Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana perjalanan hidup pendiri Pondok Pesantren Al ihsan Jampes Desa Putih Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri?
3. Bagaimana perkembangan Pondok Pesantren Al ihsan Jampes Desa Putih Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri?
4. Bagaimana periode kepengasuhan Pondok Pesantren Al Ihsan Jampes Kediri sampai tahun 1886-1952 ?

D. Tujuan Penelitian

Sebagaimana kita ketahui bahwa suatu kegiatan mempunyai tujuan yang hendak dicapai, demikian juga dalam penulisan ini penulis memiliki tujuan tertentu, adapun tujuannya sebagai berikut:

1. Mengetahui sejarah berdirinya PP Al ihsan Jampes Desa Putih Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri.
2. Mengetahui perjalanan hidup pendiri PP Al ihsan Jampes Desa Putih Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri.
3. Mengetahui perkembangan PP Al ihsan Jampes Desa Putih Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri.
4. Mengetahui periode kepengasuhan PP Al ihsan Jampes Kediri tahun 1886-1952 M.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan juga bagi beberapa pihak yang lain. Adapun Kegunaan penelitian ini adalah dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

hasil penelitian ini secara Teoritis diharapkan dapat bermanfaat:

- a. Menambah pengetahuan tambahan sejarah khususnya yang berkaitan dengan kajian historis PP Al ihsan Jampes
- b. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya tentang kajian historis pondok pesantren Al ihsan Jampes desa Putih Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri (1886-1952)

2. Manfaat Praktis

hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat bermanfaat:

- a. Bagi peneliti sebagai salah satu syarat meraih gelar sarjana kependidikan Program Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNP Kediri
- b. Sebagai bahan referensi bagi pemecahan masalah yang relevan dengan masalah ini.
- c. Sebagai salah satu karya ilmiah yang diharapkan dapat melengkapi koleksi penelitian di perpustakaan khususnya di lingkungan UNP Kediri.

